

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-
2023)**

SKRIPSI



Oleh

SHERLYTA DWIE SUWARNO PUTRRI

NIM : 210502110105

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-
2023)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



O l e h

SHERLYTA DWIE SUWARNO PUTRRI

NIM : 210502110105

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh

Sherlyta Dwie Suwarno Putri

NIM : 210502110105

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

The Influence of Firm Size, Leverage and Profitability on the Timeliness of
Financial Reporting in Manufacturing Industry

SKRIPSI

Oleh

SHERLYTA DWIE SUWARNO PUTRI

NIM : 210502110105

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

2 Anggota Penguji

Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherlyta Dwie Suwarno Putri

NIM : 210502110105

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)** adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Februari 2025
Hormat saya



Sherlyta Dwie Suwarno Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, petunjuk, serta kekuatan yang diberikan dalam setiap langkah perjalanan akademik ini.

Terimakasih untuk Cinta Pertama dan Pintu Surgaku, Bapak Suwarno dan Ibunda Sarofah, beliau memang tidak sempat melanjutkan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Kepada Kakak saya Prasetyo Heri Susanto dan Istrinya Arinil Chaqqi serta Buah hatinya Namira Nur Septyana. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Fahrudin Alamsyah yang membimbing dan menuntun saya selama proses penyusunan skripsi hingga tamat.

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Yuda Satria Wardana, Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa bangunan dan tanah bagi penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini dan terima kasih dalam kondisi apapun menjadi bagian dari perjalanan hidup saya hingga sekarang ini.

Terima kasih untuk Teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dari maba hingga mencapai gelar sarjana ini, yang terus memberikan dukungan dan semangat setiap harinya.

Untuk diri saya Sherlyta Dwie Suwarno Putri terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi, yang bisa tegak berdiri ketika dihantam permasalahan yang ada.

HALAMAN MOTTO

”Orang lain ga akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

(Fardi Yandi)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat, yang telah membawa cahaya ilmu dan kebenaran ke dunia. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)” ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar S.Akun pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun, tanpa bantuan dan bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, saya tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. . H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, serta bimbingan akademik yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya Bapak Suwarno dan Ibu Sarofah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan studi ini.

7. Saudara kandung saya Prasetyo Heri Susanto dan keluarga besar yang memberikan suport setiap harinya sehingga penulis mampu menuntaskan sampai sarjana.
8. Pemilik tanggal lahir 24-Agustus-2001 Yuda Satria Wardana. Terima kasih menjadi sosok setia dalam segala hal, kasih sayang dan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam pengerjaan skripsi awal hingga selesai.
9. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang kebersamaian hingga dititik menjadi sarjana ini.
10. Untuk Ueno Family terutama Adik Ritsuki yang sangat menggemaskan sehingga mampu memberikan *mood* yang bagus ditengah-tengah pengerjaan skripsi.
11. Terakhir, kepada diri saya sendiri Sherlyta Dwie Suwarno Putri. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini, meskipun sering menyerah dan merasa putus asa. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan sendiri.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
خلاصة.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)	15
2.2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)	17
2.2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	17
2.2.4 Profitabilitas	18
2.2.5 Leverage.....	19
2.2.6 Ukuran Perusahaan	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	22
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	22
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	22
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.5 Data dan Jenis Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Definisi Operasional Variabel	30
3.7.1 Variabel Independen	30
3.7.2 Variabel Dependen	30
3.8 Analisis Data	32
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.8.2.1 Uji Normalitas	33
3.8.2.2 Uji Multikolonieritas	33
3.8.2.3 Uji Heterokedasitas	33
3.8.2.4 Uji Autokolerasi	33
3.8.3 Pengujian Hipotesis	34
3.8.3.1 Uji Simultan (<i>Uji F</i>)	34
3.8.3.2 Uji Parsial (<i>Uji t</i>)	34
3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36

4.1	Paparan Data Hasil Penelitian.....	36
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	37
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.2.2.1	Uji Normalitas	38
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	39
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	42
4.2.3.2	Uji Simultan (Uji F).....	43
4.2.3.3	Uji Parsial (Uji t)	44
4.2.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
4.3	Pembahasan	47
4.3.1	Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	47
4.3.2	Leverage Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	48
4.3.3	Profitabilitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	49
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	50
BAB V PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Keterbatasan.....	51
5.3	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN – LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Industri yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2021-2023	5
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling	25
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel	26
Tabel 3. 3 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel	28
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji f	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Pengamatan	57
Lampiran 2 : Output SPSS	60
Lampiran 3 : Biodata Peneliti.....	63
Lampiran 4 : Hasil Test Plagiarisme	64
Lampiran 5 : Jurnal Bimbingan.....	65

ABSTRAK

Sherlyta Dwie Suwarno Putri. 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

Kata Kunci : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen krusial dalam konteks transparansi dan akuntabilitas perusahaan, khususnya di kalangan entitas yang bergerak dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris pengaruh variabel independen, yakni ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas, terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan selama periode 2021 hingga 2023.

Dengan mengadaptasi pendekatan metodologis kuantitatif, penelitian ini mengandalkan model regresi yang digunakan untuk menganalisis data sekunder dari pengumuman laporan tahunan sebanyak 37 perusahaan yang terpilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan serangkaian kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif. Secara simultan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang mengindikasikan interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut dalam penyajian laporan keuangan yang tepat waktu. Temuan ini mempertegas pentingnya manajemen yang efisien terhadap aspek-aspek yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk memenuhi harapan investor dan pemangku kepentingan.

ABSTRACT

Sherlyta Dwie Suwarno Putri. 2025, THESIS. Title “The Effect of Company Size, Leverage and Profitability on the Timeliness of Financial Reporting (Empirical Study of Manufacturing Industry Companies Listed on the IDX in 2021-2023)”

Advisor : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

Keywords : Firm Size; Leverage; Profitability; Timeliness of Financial Reporting.

The timeliness of financial reporting is a crucial element in the context of corporate transparency and accountability, especially among entities engaged in the manufacturing industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study aims to empirically investigate the effect of independent variables, namely company size, leverage, and profitability, on the timeliness of financial reporting during the period 2021 to 2023.

Adapting a quantitative methodological approach, this study relies on regression models used to analyze secondary data from annual report announcements of 37 companies selected using a purposive sampling technique based on a set of inclusion criteria.

The results showed that company size has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, while leverage and profitability have a negative effect. Simultaneously, firm size, leverage, and profitability are proven to have a significant effect on the timeliness of financial reporting, indicating a complex interaction between these factors in the timely presentation of financial reports. These findings emphasize the importance of efficient management of aspects that affect the timeliness of financial reporting, and provide recommendations for companies to improve the quality of financial reports to meet the expectations of investors and stakeholders.

خلاصة

شيرليتا دوي سوارنو بوتري 2025، الرسالة. العنوان: "تأثير حجم الشركة والرافعة المالية والربحية على توقيت إعداد التقارير المالية (دراسة تجريبية لشركات الصناعة التحويلية المدرجة في البورصة الدولية في 2021-2023)"

المستشار: أحمد فخر الدين الامسيح، س. م. م. أك

الكلمات المفتاحية: حجم الشركة؛ الرافعة المالية؛ الربحية؛ توقيت إعداد التقارير المالية

يعد توقيت إعداد التقارير المالية عنصرًا حاسمًا في سياق شفافية الشركات ومساءلتها، لا سيما بين الكيانات تهدف هذه الدراسة إلى (IDX) العاملة في قطاع الصناعة التحويلية المدرجة في بورصة إندونيسيا التحقيق التجريبي في تأثير المتغيرات المستقلة، وهي حجم الشركة والرافعة المالية والربحية، على توقيت إعداد التقارير المالية خلال الفترة من 2021 إلى 2023

تعتمد هذه الدراسة على منهجية منهجية كمية، وتعتمد على نموذج انحدار يستخدم لتحليل البيانات الثانوية من إعلانات التقارير السنوية لـ 37 شركة تم اختيارها باستخدام أسلوب أخذ العينات بطريقة مقصودة بناءً على مجموعة من معايير الإدراج

أظهرت النتائج أن حجم الشركة له تأثير إيجابي كبير على دقة توقيت إعداد التقارير المالية، في حين أن الرافعة المالية والربحية تأثير سلبي. وفي الوقت نفسه، ثبت أن حجم الشركة والرافعة المالية والربحية لها تأثير كبير على توقيت إعداد التقارير المالية، مما يشير إلى وجود تفاعل معقد بين هذه العوامل في عرض البيانات المالية في الوقت المناسب. تؤكد هذه النتائج على أهمية الإدارة الفعالة للجوانب التي تؤثر على حسن توقيت إعداد التقارير المالية، وتقدم توصيات للشركات لتحسين جودة التقارير المالية لتلبية توقعات المستثمرين وأصحاب المصلحة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Asia Tenggara, negara Indonesia diakui sebagai negara dalam kemajuan ekonomi yang signifikan dan pertumbuhan industri yang pesat. Kemajuan ini tercermin dari keberadaan sejumlah perusahaan yang memiliki peranan penting di bursa saham dalam negeri (Togatorop & W Agus, 2020). Seiring dengan pesatnya perkembangan pasar modal Indonesia, persaingan di sektor korporasi bertambah ketat, terutama pada hal akuisisi serta penyebaran informasi yang menjadi dasar mengambil keputusan yang berbasis data (Putri & Nugroho, 2023). Pasar modal menjadi yang relevan dalam menyediakan elemen krusial seperti laporan keuangan tahunan, serta berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja mereka kepada para pemangku kepentingan (Mustika & Ferdila, 2021). Informasi pada laporan keuangan perlu selalu diperbarui serta selaras pada konteks saat publikasi. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu segera dirilis agar tetap relevan dengan kondisi perusahaan pada periode tersebut (Putri & Nugroho, 2023).

Faktor penting yang diberikan kepada pemangku kepentingan dalam ketepatan waktu pada pelaporan keuangan yang memengaruhi kualitas informasi, seperti investor, kreditor, dan regulator. Pada era globalisasi serta perkembangan teknologi informasi yang pesat, kebutuhan akan informasi keuangan yang sesuai serta tepat waktu semakin meningkat. Pelaporan keuangan yang dilaksanakan dengan tepat waktu tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi alat penting bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan secara efektif. Berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu tersebut baik internal maupun eksternal. Faktor internal terdapat pada dalam instansi, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi di luar perusahaan (Pelleng et al., 2023). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan, leverage, serta profitabilitas menjadi bagian dari faktor internal yang dianalisis sebagai variabel independen. Sektor industri dipilih sebagai subjek penelitian karena peranannya yang signifikan pada system ekonomi Indonesia,

maka ketepatan waktu terhadap memberikan laporan keuangan sangatlah penting pada industri serta pemegang keperluan lainnya di sektor ini.

Perusahaan yang publik harus disampaikan paling lambat 31 Maret, atau tiga bulan setelah berakhir tahun bukunya dan laporan keuangannya berkala emiten merupakan ketentuan dalam pedoman OJK 14/POJK.04/2022 (OJK, 2022). Bagi entitas korporasi yang telah melaksanakan initial public offering (IPO) memiliki kewajiban untuk mengungkapkan laporan keuangan yang telah melalui proses audit serta telah disusun selaras pada ketentuan standar akuntansi yang ada. Sanksi administratif peraturan bagi corporate yang tidak memenuhi kewajiban ini tepat waktu. Peraturan yang mengatur hukuman untuk industri yang tidak taat ini diatur pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004, Peraturan Nomor I-H, yang mengatur hukuman untuk instansi yang tidak patuh, yaitu (PT Bursa Efek Jakarta, 2004) :

1. Peringatan tertulis I diberikan jika laporan keuangan terlambat setelah ditentukan batas waktu hingga 30 hari kalender;
2. Peringatan tertulis II disertai denda sebanyak Rp50.000.000 jika keterlambatan berlangsung dari hari ke-31 sampai hari ke-60;
3. Peringatan tertulis III disertai denda Rp150.000.000 jika laporan keuangan yang sudah disampaikan perusahaan tetapi belum membayar denda sesuai peringatan sebelumnya, atau jika keterlambatan berlangsung dari hari ke-61 sampai hari ke-90;
4. Penghentian sementara perdagangan akan diberlakukan jika kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan pembayaran denda tetap tidak dipenuhi.

Size bisa dapat diukur dari jumlah aset yang dimilikinya (Dwi Oktavia & Hari Suryaningrum, 2018). Sumber daya dan tenaga akuntan yang memadai biasanya terletak pada perusahaan besar, didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik, kuat dalam sistem kontrol internal, serta secara rutin melakukan analisis laporan keuangannya. Namun, kompleksitas operasional yang lebih tinggi pada perusahaan besar dapat berisiko menyebabkan keterlambatan jika hasil yang diharapkan tidak sesuai rencana (Pelleng et al., 2023). Penelitian Wardana & Tyas (2023) menyampaikan jika ukuran instansi (*Size*) mempunyai dampak baik dalam

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, observasi Putri & Nugroho (2023) mendapati bahwa tidak berpengaruh ukuran instansi pada ketepatan waktu pelaporan. Ukuran perusahaan biasanya dinilai berlandaskan total aset, pendapatan, maupun jumlah karyawan, yang mencerminkan kapasitas operasional dan sumber daya yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan lebih mungkin tercapai jika perusahaan memiliki ukuran yang memadai, yang memungkinkan tersedianya sumber daya dan sistem yang mendukung pemenuhan tenggat waktu pelaporan.

Leverage menentukan sejauh mana kemungkinan suatu perusahaan mampu melunasi utangnya. Perusahaan yang cenderung mengalami keterlambatan untuk menyampaikan laporan keuangannya yaitu mempunyai tingkat *leverage* tinggi (Mustika & Ferdila, 2021). Dorongan untuk patuh terhadap aturan dijelaskan pada teori kepatuhan jika instansi pada *leverage* tinggi mempunyai dorongan untuk itu, meski dipengaruhi berbagai faktor kaitan pada *leverage* dan ketepatan waktu pelaporan bersifat kompleks. Observasi Handayani et al. (2021) menunjukkan adanya *leverage* tersebut mempunyai dampak negatif signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan, Sementara temuan Togatorop & W Agus (2020) menemukan jika *leverage* tidak memengaruhi ketepatan waktu tersebut. Selain variabel-variabel seperti *leverage* dan ukuran perusahaan, yang melihatkan keahlian perusahaan mendapatkan keuntungan juga menjadi indikator penting yakni profitabilitas. Namun menurut Setiawati et al. (2021) laba besar ataupun kecil tidak selalu berdampak langsung pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Leverage* yang merujuk pada penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. *Leverage*, yang merefleksikan penggunaan utang untuk membiayai aset, dapat memengaruhi struktur modal dan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan. Maka, pengelolaan *leverage* yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya tanpa mengorbankan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain ukuran instansi serta *leverage*, profitabilitas yang mencerminkan kesuksesan industri pada menghasilkan keuntungan tidak selalu berpengaruh langsung pada ketepatan waktu pelaporan keuangan (Setiawati et al., 2021). Laba

yang baik di perusahaan atau berita baik good news yaitu memiliki profit positif dalam ketepatan waktu memberikan laporan keuangan. Kerugian yang dialami instansi dikenal tidak tepat, tidak seperti halnya industri yang mendapatkan keuntungan cenderung lebih tepat waktu untuk memberikan laporan keuangan (Dwi Oktavia & Hari Suryaningrum, 2018). Teori kepatuhan menjelaskan bahwa dorongan untuk mematuhi aturan pelaporan keuangan tidak hanya berasal dari faktor ekonomi seperti profitabilitas, tetapi juga dari faktor non-ekonomi seperti norma sosial, etika, dan reputasi. Penelitian Ambarita et al. (2022) menemukan bahwa secara parsial berpengaruhnya profitabilitas ini signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan observasi Rokhmania et al. (2024) menyimpulkan jika profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu tersebut. Profitabilitas, yang dihitung melewati indikator yaitu *Return on Assets (ROA)* atau *ROE*, menampilkan keahlian industri untuk mengoptimalkan sumber daya dalam mendapatkan keuntungan. Dengan sedemikian itu, disimpulkan sumber daya yang memadai dan meningkatnya sumber daya yang memadai dan meningkatnya motivasi perusahaan menandakan profitabilitas yang baik dapat berkontribusi pada mematuhi tenggat waktu ketepatan waktu pelaporan.

Ketidakkonsistenan dalam pengukuran variabel maupun hasil penelitian sering mendorong peneliti untuk melakukan studi serupa dengan beberapa modifikasi. Pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Wardana & Tyas (2023) dalam penelitian ini, dengan dua perbedaan utama. Pertama, studi berikut memakai kajian regresi linear berganda, yang merupakan alat statistik kuat pada observasi kuantitatif dalam mengkaji kaitan kompleks pada berbagai variabel. Kedua, berfokus dalam sektor industri manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia yang diarahkan observasi berikut. Di Indonesia sektor manufaktur mempunyai fungsi penting terhadap system ekonomi nasional, tidak hanya sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja yang signifikan. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan di sektor manufaktur menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan.

Industri manufaktur adalah tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Perusahaan manufaktur memainkan peran vital terhadap pembuatan produk yang diperlukan publik. Tetapi, keberhasilan perusahaan manufaktur tidak hanya berharap dalam efisiensi produksinya, namun juga dalam mutu informasi keuangan yang disampaikan terhadap para pemegang keperluan. Industri manufaktur perlu lebih proaktif dalam mempublikasikan laporan keuangannya, mengingat laporan tersebut memiliki peran penting bagi para pengguna, terutama investor. Karena perusahaan manufaktur lebih diminati oleh investor dibandingkan sektor lain, laporan keuangan harus disusun dengan jelas dan informatif. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang dalam urutannya akan menarik lebih banyak investor. Sebaliknya, jika kinerja laba perusahaan buruk, nilai perusahaan akan menurun, sehingga minat investor untuk berinvestasi juga akan berkurang (Indra et al., 2024).

Di Indonesia, masih banyak perusahaan publik yang melanggar peraturan terkait tenggat waktu penyampaian laporan keuangan, meskipun regulasi di bidang ini cukup ketat. Berdasarkan laporan IDX, di tahun 2021 yang telat menyajikan laporan keuangan terdapat 91 perusahaan, jumlah ini menurun menjadi 61 perusahaan pada tahun 2022, namun meningkat tajam menjadi 129 perusahaan pada tahun 2023. Data tersebut secara jelas menunjukkan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan masih menjadi masalah signifikan. Padahal, keputusan para perusahaan sangat dibutuhkan investor dalam informasi keuangan yang tepat waktu, mengingat dinamika pasar modal yang bergerak dengan sangat cepat (Rokhmania et al., 2024).

Tabel 1. 1
Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2021-2023

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur yang Terlambat
1	2021	7

2	2022	10
3	2023	7

Sumber: www.idx.co.id

Perusahaan industri manufaktur yang lama melaporkan keuangannya pada tabel 1.1 di atas per 31 Desember 2021, terdapat 7 perusahaan industri manufaktur yaitu, CTTH, INTA, KPAL, LABA, MDRN, TIRA, dan TRIL. Pada laporan per 31 Desember 2022, jumlah ini meningkat menjadi 10 perusahaan, di antaranya CTTH, ICON, INTA, KPAL, LABA, MDRN, TIRA, TRIL, KPAL, dan KRAH. Sementara itu, pada laporan 31 Desember 2023, tercatat 7 perusahaan industri manufaktur yang mengalami keterlambatan, yakni ICON, HOPE, KRAH, KPAL, ZBRA, SINI, dan MDRN. Meski yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan diberikan sanksi oleh BEI, pelanggaran serupa masih terus terjadi setiap tahun (Felicia & Pesudo, 2019). Keterlambatan ini berisiko merusak kepercayaan investor, karena jika kredibilitas perusahaan dan transparansi berkurang itu artinya laporan keuangan auditan yang tidak diberikan tepat waktu (Felicia & Pesudo, 2019).

Masalah yang penting dan kompleks berasal dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Observasi mengenai hal berikut menyediakan kontribusi besar pada pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik bisnis. Ketepatan waktu pelaporan keuangan harus di pahami pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita bisa melakukan sesuatu yang sesuai terhadap meningkatkan kualitas informasi keuangan serta memperkuat kepercayaan investor. Observasi berikut bermaksudkan dalam mengkaji lebih dalam terkait beberapa variabel yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara keseluruhan. Peneliti juga mendapati jika mereka dalam penyampaian atau mempublikasikan masih banyak perusahaan yang terlambat. Akibatnya, peneliti melakukan studi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini ada berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan diatas, yakni:

- 1.2.1 Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 1.2.2 Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 1.2.3 Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
- 1.2.4 Apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah disusun oleh peneliti, sehingga tujuan pada observasi berikut yaitu :

- 1.3.1 Untuk menguji secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 1.3.2 Untuk menguji secara parsial pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 1.3.3 Untuk menguji secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 1.3.4 Untuk menguji secara simultan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapat berbagai pihak, dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Perusahaan

Memberikan umpan balik positif kepada perusahaan industri yang diteliti mengenai pengelolaan laporan keuangan perusahaan yang tepat waktu

2) Bagi Pemerintahan

Membantu pemerintah menyadarkan perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Memberikan informasi serta dasar penelitian sebagai landasan untuk penelitian berikutnya.

2) Memperkaya informasi terkait dampak ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Rokhmania et al., 2024)	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran dan Umur Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis regresi logistik, SPSS	Umur perusahaan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , serta Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas dan	Analisis regresi logistik, SPSS	Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada ketepatan

	Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 (Pelleng et al., 2023)	Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan		waktu penyampaian laporan keuangan Likuiditas berdampak positif signifikan pada ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan dengan signifikan
3.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Wardana & Tyas, 2023)	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis data regresi logistik, SPSS	Profitabilitas tidak mempunyai dampak dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan Ukuran Perusahaan mempunyai dampak positif dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh negatif dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan

4.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Putri & Nugroho, 2023)	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis data regresi logistik, SPSS	Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan Likuiditas, serta Ukuran Perusahaan tidak berdampak dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan
5.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Analisis regresi linier berganda, SPSS	Profitabilitas berdampak signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan Likuiditas serta <i>Leverage</i> tidak signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan

	Indonesia Periode 2018- 2020) (Ambarita et al., 2022)			
6.	Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 (Mustika & Ferdila, 2021)	Variabel Independen (X) : Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Umur Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis regresi logistik, SPSS	Ketepatan waktu pelaporan keuangan bergantung pada ukuran organisasi serta reputasi KAP. Ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak terpengaruh oleh leverage, profitabilitas, atau usia perusahaan.
7.	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,	Variabel Independen (X) :	Analisis regresi logistik, SPSS	Profitabilitas berdampak positif signifikan dalam

	dan <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Handayani et al., 2021)	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan		ketepatan waktu pelaporan keuangan Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan <i>Leverage</i> berdampak buruk signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan
8.	Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia (Purba, 2020)	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Analisis data regresi logistik, SPSS	Profitabilitas serta Kesusahan Keuangan berdampak signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan, Ukuran perusahaan, serta Umur Perusahaan tidak berdampak ketepatan waktu pelaporan keuangan.

9.	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018) (Wicaksono, 2021)	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Analisis regresi logistik, SPSS	Profitabilitas berdampak buruk signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan Kepemilikan Institusional berdampak tidak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan Ukuran Perusahaan berdampak positif signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan
10.	Pengaruh, Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i> Perusahaan Terhadap <i>Timeliness</i>	Variabel Independen (X) : Profitabilitas, Solvabilitas	Analisis data regresi berganda, SPSS	Profitabilitas, Solvabilitas berdampak signifikan negatif pada <i>timeliness</i> laporan keuangan

Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019) (Derianto & Arza, 2020)	dan <i>Size</i> Perusahaan Variabel Dependen (Y) : <i>Timeliness</i> laporan keuangan	Ukuran suatu perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap <i>timeliness</i> laporan keuangan
--	---	--

Sumber: *Data diolah peneliti, 2025*

Berlandaskan observasi sebelumnya, terdapat beberapa persamaan studi dan perbedaan pada observasi yang sedang dilaksanakan oleh penulis. Topik pembahasan dan rumusan masalah menjadi persamaan antara penelitian ini dan observasi sebelumnya. Terdapat observasi sebelumnya sudah membahas kaitan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada variabel ukuran industri, profitabilitas, serta *leverage*, yang juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini, khususnya pada sektor industri. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana observasi berikut akan ditujukan terhadap industri yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2021 sampai 2023 dan dalam pembahasan analisis data, observasi sebelumnya memakai regresi logistik, dan kajian regresi linier berganda dipakai observasi berikut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Stanley Milgram mengembangkan teori kepatuhan dalam tahun 1963, yang menjelaskan kondisi di mana seseorang atau organisasi mengikuti perintah maupun aturan yang telah ditetapkan. Menurut teori ini, perusahaan diharuskan agar menaati perundang-undangan yang terdapat, seperti halnya batas waktu menyampaikan

laporan keuangan. Kepatuhan terhadap hukum dapat dilihat dari dua perspektif: instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berfokus pada kepentingan pribadi serta persepsi seseorang pada perubahan yang mempengaruhi tindakan mereka, sedangkan perspektif normatif lebih mengarah pada pandangan moral yang bertentangan dengan kepentingan pribadi (WIjayanti et al., 2022).

Teori kepatuhan menyediakan kerangka yang kuat untuk memahami mengapa perusahaan cenderung mengikuti peraturan, termasuk dalam hal penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Teori ini berpendapat bahwa individu atau organisasi mengikuti aturan yang ada, baik karena adanya ancaman sanksi jika melanggar, maupun karena norma sosial atau etika yang mendorong perilaku patuh. Penelitian ini menggunakan teori kepatuhan karena relevansinya dengan kebutuhan perusahaan untuk mematuhi kewajiban pelaporan keuangan tepat waktu, sesuai dengan peraturan Pedoman OJK 14/POJK.04/2022 yang mengatur bahwa laporan keuangan bertahap emiten maupun industri publik harus disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret, maupun tiga bulan sesudah tahun buku berakhir, sebagai sumber informasi bagi pasar modal.

Dalam konteks pelaporan keuangan, teori kepatuhan menjelaskan bahwa industri akan lebih termotivasi dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu jika:

1. Adanya sanksi: Industri yang terlambat mengirimkan laporan keuangan dapat dikenakan sanksi oleh regulator, seperti denda atau pencabutan izin usaha.
2. Reputasi: Perusahaan dengan reputasi baik lebih termotivasi untuk menjaga citra mereka dengan mematuhi peraturan yang ada.
3. Tekanan dari stakeholder: Investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya mengharapkan perusahaan untuk bersikap transparan dan menyampaikan informasi keuangan tepat waktu.

2.2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Pada tahun 1973 teori sinyal oleh Spence pertama kali ditemukan, yang menjelaskan bahwa pihak yang mengirimkan informasi (pemilik informasi) menyediakan sinyal berbentuk data atau berita yang menjelaskan keadaan suatu industri, yang berguna untuk pihak penerima (investor). Brigham serta Houston (2011) menyatakan bahwa teori sinyal menguraikan bagaimana penilaian manajemen dalam prospek ekspansi industri dapat memengaruhi bagaimana calon investor bereaksi terhadap bisnis tersebut. Sinyal ini berbentuk informasi yang menunjukkan upaya manajemen terhadap perwujudan tujuan pemilik perusahaan. Untuk mengambil keputusan invest laporan keuangan ini menjadi bentuk informasi penting untuk digunakan. Informasi yang diterima oleh investor akan dikaji lebih dalam untuk menentukan apakah sinyal tersebut positif (berita baik) maupun negatif (berita buruk). Apabila sinyal tersebut dianggap positif, investor akan merespons dengan positif, sedangkan jika sinyal tersebut negatif, hal berikut bisa mengurangi minat investasi investor serta memengaruhi nilai perusahaan.

Observasi berikut menggunakan teori sinyal karena teori ini menguraikan bagaimana perusahaan memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana untuk memberikan informasi penting terhadap pemangku kepentingan. Pelaporan waktu yang tepat menjadi pengaruh persepsi pasar pada perusahaan. Industri yang dapat memberikan laporan keuangan tepat waktu dianggap lebih transparan serta dapat dipercaya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan biaya modal. Profitabilitas yang tinggi bisa berfungsi selaku sinyal positif bagi investor. Perusahaan dengan kinerja baik cenderung lebih cepat dalam mengungkapkan laporan keuangan, yang menyebutkan jika mereka mempunyai sumber daya yang cukup dan keinginan untuk menjaga reputasi mereka. Teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana perusahaan berusaha mengelola risiko reputasi dan finansial dengan cara pelaporan yang tepat waktu.

2.2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Selain itu, ketepatan waktu pelaporan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Bagi para pengguna laporan keuangan, manfaat yang diperoleh akan lebih besar jika laporan disampaikan tepat waktu dan relevan. Sebaliknya, jika

informasi tidak disampaikan segera, ketepatan waktu akan mengurangi nilai manfaat tersebut (Rokhmania et al., 2024). Manfaat yang diterima dari laporan keuangan suatu perusahaan bergantung pada tingkat akurasi dan ketepatannya. Untuk mempengaruhi keputusan yang diambil dan sebelum kehilangan kesempatan bagi pemangku kepentingan, informasi yang relevan akan lebih berguna jika dapat diakses tepat waktu (Purba, 2020).

Pedoman OJK 14/POJK.04/2022, mengatur bahwa laporan keuangan berkala emiten maupun industri publik perlu disampaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret, atau tiga bulan sesudah akhir tahun buku. Laporan yang diserahkan setelah batas waktu dianggap terlambat (OJK, 2022). Berdasarkan pengumuman BEI yang diterbitkan di www.idx.co.id, observasi berikut akan memakai variabel dummy dalam menentukan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Industri akan diberi kode 0 apabila mereka terlambat menyampaikan laporan keuangan, dan kode 1 jika laporan disampaikan tepat waktu.

2.2.4 Profitabilitas

Menurut Wicaksono (2021), jangka waktu mampu untuk menghasilkan laba didefinisikan sebagai profitabilitas, berdasarkan pengambilan yang diperoleh dari inves dan penjualan di mana rasio profitabilitas bisa berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen.

Sementara itu, Mustika & Ferdila (2021) menjelaskan bahwa untuk menilai kemampuan perusahaan digunakan profitabilitas sebagai rasio keuangan untuk mendapatkan keuntungan maupun kekayaan. Bertambah tinggi kekayaan yang dilaporkan oleh industri, semakin sukses perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Maka, manajemen disarankan dalam memberikan laporan kekayaan mereka tepat waktu agar informasi yang dibutuhkan dapat terkumpul.

Hubungan antara teori kepatuhan dan profitabilitas adalah jika industri yang menghasilkan laba lebih mempunyai sumber daya yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang profitabel juga cenderung ingin menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada para pemangku kepentingan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam

menjalankan operasional serta memanfaatkan asetnya, yang tercermin dalam rasio profitabilitas (Pelleng et al., 2023). Oleh sebabnya, indikator penting pada rasio profitabilitas dalam penilaian kinerja keuangan industry serta jadi acuan untuk investor terhadap pemilihan saham untuk investasi.

Pada observasi berikut, *Return On Assets* (ROA) dipakai selaku ukuran dalam menilai profitabilitas perusahaan. Jika ROA industri meningkat atau sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan jika industri mendapatkan laba yang bertambah meningkat seiring berjalannya waktu (Togatorop & W Agus, 2020). Berikut adalah rumus untuk *Return On Assets* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.5 Leverage

Menurut Putri & Nugroho (2023), untuk menilai sejauh mana utang digunakan untuk biaya perusahaan merupakan definisi dari rasio *leverage*.

Sementara itu, Purba (2020) menjelaskan bahwa *leverage* adalah salah satu cara untuk menghitung perbandingan antara jumlah utang dan aktiva perusahaan, yaitu dengan menggunakan rasio *leverage*, yang menunjukkan sejauh mana utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Hubungan antara teori kepatuhan dan leverage adalah utang yang besar artinya leverage yang tinggi pada perusahaan tersebut, akan lebih termotivasi dalam menampilkan laporan keuangan pada tepat waktu guna mempertahankan kepercayaan kreditor serta memperoleh akses pendanaan di masa depan.

Pada observasi berikut, DAR alat hitung untuk merumuskan *leverage*. Untuk mengukur total perbandingan utang dan total aset perusahaan maka rumus rasio tersebut digunakan, yang menggambarkan sejauh mana utang perusahaan berdampak pada pengolahan aset yang dimiliki. Bertambah besar perbandingan pendanaan pada utang, bertambah sulit untuk industri dalam mendapatkan pinjaman tambahan, karena ada kekhawatiran industri tidak bisa menutupi utangnya dengan aset yang dimilikinya (Ko'imah & Damayanti, 2020). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio*:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Pendapat Derianto & Arza (2020) ukuran perusahaan merujuk pada kategori sistematis perusahaan yang dibagi ke dalam berbagai kelompok, seperti perusahaan besar, menengah, serta kecil, dengan penilaian berlandaskan jumlah aset yang dimiliki oleh industri tersebut.

Sementara itu, Togatorop & W Agus (2020) mendefinisikan *firm size* sebagai faktor yang bisa memberi dampak ketepatan waktu untuk pelaporan keuangan. Mereka menjelaskan bahwa sumber daya yang banyak diharapkan untuk industri besar, yang memungkinkan mereka untuk secara efisien mengelola fungsi akuntansi dan mempersiapkan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu.

Kaitan antara teori kepatuhan dan ukuran perusahaan adalah untuk memenuhi pelaporan keuangan yang kompleks perusahaan besar umumnya mempunyai sumber daya yang lebih banyak. Selain itu, industri besar seringkali lebih terikat reputasi, sehingga lebih termotivasi untuk mematuhi peraturan. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan lebih rentan terhadap kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, perusahaan kecil yang berambisi untuk berkembang akan termotivasi untuk mematuhi peraturan agar dapat menarik lebih banyak investor.

Untuk menilai seberapa besar suatu perusahaan, nilai total aset, total penjualan, dan faktor lainnya dapat digunakan. Aset yang lebih besar menyatakan jika industri mempunyai kondisi operasional yang baik, yang memungkinkan mereka untuk lebih cepat merilis laporan keuangan (Rokhmania et al., 2024). Penggunaan logaritma natural (Ln) pada total aset dapat mengurangi variasi data yang berlebihan, karena apabila skor jumlah aset digunakan langsung, skor variabelnya akan terlalu besar (Wicaksono, 2021). Dibawah yaitu rumus dalam ukuran perusahaan (*SIZE*) :

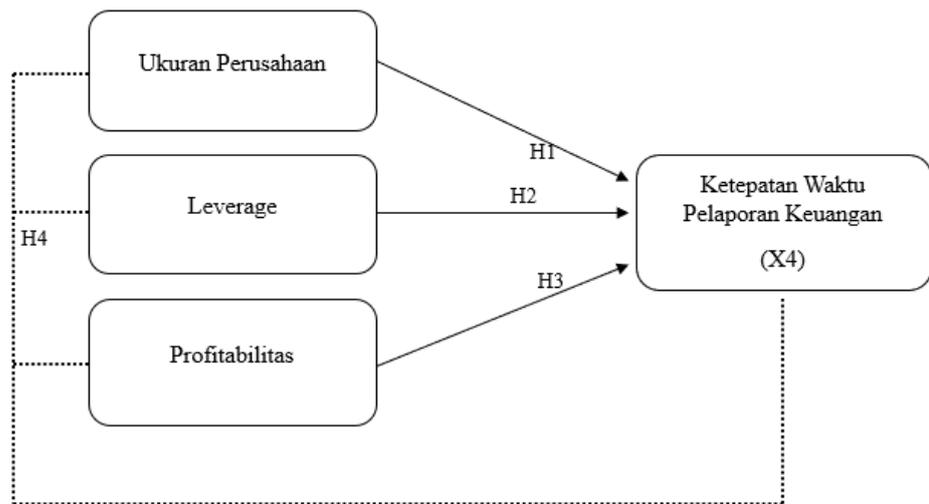
$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.3 Kerangka Konseptual

Observasi kerangka konseptual berikut menyediakan gambaran mengenai topik yang dibahas, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, leverage serta profitabilitas

dalam ketepatan pelaporan keuangan. Berikut berlandaskan latar belakang konsep serta tinjauan teori yang sudah disampaikan:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : *Gambar diolah peneliti, 2025*

H1 : Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: Secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Secara simultan berpengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai rumusan masalah, teori, dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Jumlah aset maupun kekayaan industry bisa menggambarkan dimensi atau proporsi ukuran perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018). Penelitian sebelumnya yang menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan, yang diwakili oleh jumlah total aset, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu upaya yang dikerjakan oleh (Pelleng et al., 2023), jumlah total aset yang menjadi alat ukur variabel menunjukkan tidak berdampak dalam ketepatan pelaporan keuangannya. Tidak sama pada temuan oleh (Purba, 2020), mengemukakan jika berpengaruh positif ukuran industri dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut. Berlandaskan aspek berikut, hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagaimana di bawah ini:

H1: Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan bisa memanfaatkan *leverage* selaku salah satu sumber utang untuk membiayai aset-asetnya, baik dari modal eksternal maupun ekuitas (Togatorop & W Agus, 2020). Kajian yang membahas efek *leverage* yang diukur oleh DAR dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dikemukakan (Carolina & L. Tobing, 2019) menyebutkan jika *leverage* yang diukur dalam DAR tidak adanya pengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal berikut berbeda dalam temuan dari (Derianto & Arza, 2020), yang menunjukkan jika *leverage* yang dihitung menggunakan DAR berdampak negatif signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Mengacu pada penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis pada observasi berikut oleh peneliti yakni:

H2: Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas sebuah bisnis, yang mencerminkan seberapa efektif industri dapat menghasilkan keuntungan melalui penjualan, aset & modal saham, dikenal

sebagai tingkat profitabilitasnya (Dwi Oktavia & Hari Suryaningrum, 2018). Penelitian sebelumnya yang menyinggung dampak profitabilitas dalam ketepatan waktu menyampaikan yang dipraktikkan pada (Pelleng et al., 2023) membuktikan bahwa variabel dengan alat ukur *Return on Assets* tidak berdampak dalam ketepatan laporan keuangan. Namun, pengkaji lain (Handayani et al., 2021) menemukan adanya profitabilitas ini berdampak positif signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penulis temuan ini, dirumuskan hipotesis dibawah ini:
H3: Secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keeuangan.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Uji F, atau pegujian simultan, menguji apakah semua variabel bebas mempunyai dampak yang dimasukkan pada model dengan bersamaan pada variabel terikat. Metode yang dipakai adalah dalam melihat skor probabilitas signifikan-nya (Purba, 2020). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh simultan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, serta *leverage* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh (Mustika & Ferdila, 2021) menunjukkan jika dengan simultan ketiga variabel tersebut berdampak signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi, riset lain (Ambarita et al., 2022) menunjukkan tidak terdapat dampak simulta signifikan pada profitabilitas, ukuran industri, serta leverage dalam tepat waktu untuk memberikan laporan keuangan. Berlandaskan temuan tersebut, penulis merumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:
H4 : Secara simultan berpengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif pada jenis observasi kuantitatif. Berfokus pada angka dan ukuran, disertai dalam perhitungan hasil secara objektif serta kajian statistik deskriptif oleh penelitian kuantitatif (Firmansyah et al., 2021). Analisis statistik deskriptif adalah jenis statistik yang memanfaatkan data dari suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan yang hanya berlaku untuk kelompok tersebut (Nasution, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Perusahaan industri manufaktur menjadi analisis penelitian ini yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 sampai 2023. Data observasi diperoleh dari terbitan oleh perusahaan di OJK dengan mengunduh laporan keuangan atau melalui kunjungan ke situs web www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Seluruh objek yang mempunyai karakteristik serupa serta jadi fokus pengamatan yang dirujuk penelitian ini menjadi populasi (Nuryadi et al., 2017). Populasi dalam studi ini mencakup subjek serta objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sudah ditetapkan oleh penulis. Seluruh perusahaan industri manufaktur menjadi populasi penelitian yang tercantum di BEI pada periode 2021-2023, dengan total 58 industri.

3.3.2 Sampel

Bagian pada populasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan & dipilih untuk diamati secara langsung adalah sampel (Nuryadi et al., 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dari sektor industri manufaktur yang ada Bursa Efek

Indonesia dalam kurun waktu 2021-2023, pemilihan sampel pada teknik *purposive sampling* berlandaskan kriteria tertentu yang perlu ditaati.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling*, juga dikenal sebagai *nonprobability sampling*, diterapkan dalam pengambilan sampel. Salah satu pendekatan pengambilan untuk sampel yang dilandasi dalam kriteria tertentu adalah *purposive sampling* (Mustika & Ferdila, 2021). Kriteria perusahaan yang terpilih selaku sampel dibawah ini:

- a) Perusahaan industri manufaktur yang tidak tercantum dalam IDX di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
- b) Perusahaan industri manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2021-2023.
- c) Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang Rupiah (Ribuan Rupiah).

Dibawah yaitu jumlah sampel observasi yang terpilih dalam penelitian memakai teknik *purposive sampling*:

Tabel 3. 1
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
	Sampel awal	58
1	Perusahaan industri manufaktur yang tidak tercantum dalam IDX di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	(12)
2	Perusahaan industri manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2021-2023	(5)
3	Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang Rupiah (Ribuan Rupiah)	(2)
Total perusahaan yang dijadikan untuk sampel		37
Total Pengamatan		3
Jumlah sampel selama periode penelitian (3 tahun)		111

Sumber : *Data diolah peneliti, 2025*

Berikut ini merupakan penjelasan pemilihan sampel dengan ke tiga kriteria tersebut, yaitu :

Tabel 3. 2
Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Total
			1	2	3	
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	✓	✓	✓	✓
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
8	CTTH	Citatah Tbk.	✓	×	✓	×
9	GPSO	Geoprima Solusi Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk. (S)	✓	×	✓	×
11	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
12	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	×	✓	✓	×
13	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (S)	×	✓	✓	×
14	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk. (S)	✓	✓	×	×
15	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
16	INTA	Intraco Penta Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	JECC	Jembo Cable Company Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
18	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
19	KBLM	Kabelindo Murni Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
20	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
21	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk. (S)	✓	✓	×	✓
22	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓

23	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	✓	×	✓	×
24	KRAH	Grand Kartech Tbk.	✓	×	✓	×
25	KUAS	Ace Oldfields Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
26	LABA	Ladangbaja Murni Tbk. (S)	✓	×	✓	×
27	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
28	MLIA	Mulia Industrindo Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
29	NTBK	Nusatama Berkah Tbk. (S)	×	✓	✓	×
30	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk. (S)	×	✓	✓	×
31	PTMP	Mitra Pack Tbk (S)	×	✓	✓	×
32	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
33	SINI	Singaraja Putra Tbk.	✓	✓	✓	✓
34	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
35	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk. (S)	×	✓	✓	×
36	SPTO	Surya Pertiwi Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
37	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
38	UNTR	United Tractors Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
39	VOKS	Voksel Electric Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
40	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk	×	✓	✓	×
41	ASGR	Astra Graphia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
42	BINO	Perma Plasindo Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
43	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
44	CRSN	Carsurin Tbk. (S)	×	✓	✓	×
45	DYAN	Dyandra Media International Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
46	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
47	INDX	Tanah Laut Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
48	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
49	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk	×	✓	✓	×
50	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
51	LION	Lion Metal Works Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓

52	MDRN	Modern Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓
53	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
54	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk. (S)	×	×	✓	×
55	PADA	Personel Alih Daya Tbk. (S)	×	✓	✓	×
56	SOSS	Shield on Service Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
57	TIRA	Tira Austenite Tbk. (S)	✓	✓	✓	✓
58	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk	×	×	✓	×

Sumber : *Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil dari metode purposive sampling, didapat 37 industri manufaktur yang menaati kriteria yang ditentukan. Berikut adalah laporan dari perusahaan-perusahaan tersebut:

Tabel 3. 3
Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk. (S)
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (S)
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk. (S)
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk. (S)
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (S)
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (S)
8	GPSO	Geoprima Solusi Tbk. (S)
9	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk. (S)
10	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk. (S)
11	INTA	Intraco Penta Tbk.
12	JECC	Jembo Cable Company Tbk. (S)
13	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk. (S)
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk. (S)

15	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. (S)
16	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk. (S)
17	KUAS	Ace Oldfields Tbk. (S)
18	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk. (S)
19	MLIA	Mulia Industrindo Tbk. (S)
20	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (S)
21	SINI	Singaraja Putra Tbk.
22	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk. (S)
23	SPTO	Surya Pertiwi Tbk. (S)
24	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk. (S)
25	ASGR	Astra Graphia Tbk. (S)
26	BINO	Perma Plasindo Tbk. (S)
27	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk. (S)
28	DYAN	Dyandra Media International Tbk. (S)
29	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk. (S)
30	INDX	Tanah Laut Tbk. (S)
31	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (S)
32	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk. (S)
33	LION	Lion Metal Works Tbk. (S)
34	MDRN	Modern Internasional Tbk.
35	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (S)
36	SOSS	Shield on Service Tbk. (S)
37	TIRA	Tira Austenite Tbk. (S)

Sumber : *Data diolah peneliti, 2025*

3.5 Data dan Jenis Data

Data sekunder dipilih untuk dipakai pada data observasi berikut, dalam memperolehnya didapat dalam laporan tahunan perusahaan industri manufaktur yang tercantum di BEI pada periode 2021-2023. Laporan tahunan tersebut dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi atau studi pustaka mengkaitkan pengumpulan informasi pada banyak sumber tertulis, yaitu buku, jurnal, laporan, serta surat resmi. Metode ini digunakan untuk mengakses data yang sudah tersedia, baik dari penelitian sebelumnya, catatan sejarah, maupun arsip perusahaan. Dengan melalui studi pustaka, peneliti dapat memperkuat dasar teori dan memperoleh data sekunder yang diperlukan dengan mengunduh laporan tahunan industri di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, tanpa perlu mengumpulkan data secara langsung pada responden atau lapangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas kerap yang dikenal sebagai variabel independen, yaitu variabel yang memengaruhi maupun membuat perubahan pada variabel dependen (terikat). Ketika variabel independen berubah, variabel dependen juga akan berubah. Variabel independen yaitu variabel yang faktor-faktornya bisa ditentukan, diubah, maupun ditentukan oleh penulis dalam penentuan kaitan dengan kejadian yang sedang diteliti (Ambarita et al., 2022)

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel yang diuraikan dan diberi pengaruh oleh variabel bebas disebut variabel dependen (terikat). Variabel berikut sering disebut selaku variabel yang diperkirakan selaku akibat (*presumed effect variable*) maupun variabel yang merupakan konsekuensi (*consequent variable*) (Liana, 2009)..

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

N o	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Variabel Independen (X)				
1	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	(Dwi Oktavia & Hari

		dapat dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.		Suryaningrum, 2018)
2	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> diukur menggunakan rasio <i>Debt to Asset Ratio</i> , yang membandingkan total aset perusahaan dengan total utang.	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	(Derianto & Arza, 2020)
3	Profitabilitas	Perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aset pengertian dari alat ukur ROA (profitabilitas)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	(Setiawati et al., 2021)
Variabel Dependen (Y)				
4	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel dummy dapat digunakan sebagai	Kategori 1 = untuk perusahaan tepat	(Putri & Nugroho, 2023)

	<p>indikator untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan merujuk pada pengumuman rutin yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs web www.idx.co.id.</p>	<p>waktu Kategori 0 = untuk perusahaan yang tidak tepat waktu</p>	
--	---	---	--

Sumber : Diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda yaitu teknik dalam observasi berikut. Metode regresi linier berganda diterapkan sesuai dalam tujuan penelitian, yaitu untuk mengerti variabel independen terdapat pengaruh pada variabel dependen. Proses analisis dilakukan dengan SPSS yang menggunakan perangkat lunak.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penggambaran variabel-variabel observasi yang dipakai yaitu statistik deskriptif, yaitu ukuran industri (*Size*), *Return on Asset*, serta *Debt to Asset Ratio*. Skor minimum, skor maksimum digunakan dalam analisis deskriptif yang serta rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Empat tahapan uji asumsi klasik dilaksanakan. yaitu :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dalam pengujian dalam persamaan regresi, apakah variabel terikat serta bebas ini terdistribusi secara normal oleh pengujian normalitas residual. Pengujian normalitas residual dalam observasi berikut dilaksanakan dengan pengujian *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila distribusi data normal sehingga skor $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0,05$.

3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

Gejala multikolonieritas terjadi ketika terdapat koneksi yang kuat pada variabel independen terhadap suatu persamaan regresi. Jika ada multikolonieritas, hal berikut bisa membuat ketidakpastian dalam estimasi, maka kesimpulan yang ditarik menjadi tidak tepat. Nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka sebuah persamaan regresi dinyatakan bebas.

3.8.2.3 Uji Heterokedasitas

Varians residual antar pengamatan diuji apakah didapat dalam persamaan regresi penting digunakan dalam uji heterokedastisitas. Dalam perkiraan gejala heterokedastisitas, dipakai pengujian Glejser. Jika skor $Sig > 0,05$, sehingga data dianggap bebas heteroskedastisitas.

3.8.2.4 Uji Autokolerasi

Dalam pengujian apakah dirinya sendiri dikorelasi atau tidak pada variabel bebas, artinya nilai periode sebelumnya atau sesudahnya tidak ada kaitan dengan dengan nilai Durbin-Watson (D-W) antara -2 hingga 2 pada korelasi nilai variabel dependen. Nilai Durbin-Watson sebesar 0,663 ditunjukkan pada hasil uji autokorelasi dalam rentang -2 hingga 2, berarti variabel dependen bebas dari autokorelasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket :

Y = Variabel Terikat (Ketepatan Waktu Pelaporan Ketepatan)

x₁,x₂,x₃ = Variabel bebas (Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas)

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien Regresi

e = Variable Pengganggu.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

3.8.3.1 Uji Simultan (*Uji F*)

Pengaruh seluruh variabel independen pada dependen untuk diketahui dalam pengujian F. agar dengan simultan variabel independen memengaruhi variable dependen maka skor harus (sig.) < 0,05 dari kriteria pengambilan keputusan. Sebaliknya, apabila skor (sig.) > 0,05, bermakna dengan simultan variabel dependen tidak dipengaruhi independen.

3.8.3.2 Uji Parsial (*Uji t*)

Dalam diketahui adanya parsial dampak variabel independen pada variabel dependen maka pengujian t (t-test) digunakan. Kriteria tingkat signifikansi 5% adalah apabila skor sig. > α (0,05) maupun t hitung < t tabel, maka H₀ diterima serta H_a ditolak pada uji t untuk pengambilan keputusan. Namun, apabila skor sig. < α (0,05) maupun t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak serta H_a diterima.

3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sejauh mana variasi variabel dependen diuraikan guna ditunjukkan kemampuan model dalam tujuan koefisien determinasi (R^2). Nol & satu dikisarkan untuk nilai koefisien determinasi. Variasi terbatas oleh dependen dijelaskan untuk menunjukkan kemampuan variabel bebas pada kecilnya nilai R^2 , informasi diperlukan dalam memprediksi variabel terikat dari independen nilai yang mendekati berarti satu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

Data observasi berikut diperoleh dari industri manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Penelitian difokuskan dalam laporan tahunan perusahaan dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2021 hingga pada tahun 2023. Sebanyak 58 perusahaan tercatat di sektor manufaktur. Dalam memakai teknik purposive sampling, didapat 37 industri yang menaati kriteria selaku subjek observasi, maka diperoleh 111 laporan tahunan dan observasi perusahaan selama periode tahun 2021-2023. Sampel pada observasi berikut yaitu beberapa industri sektor manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia yaitu Asahimas Flat Glass Tbk. (S), Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (S), Arita Prima Indonesia Tbk. (S), Arkha Jayanti Persada Tbk, Arwana Citramulia Tbk. (S), Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (S), Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (S), Geoprima Solusi Tbk. (S), Harapan Duta Pertiwi Tbk. (S), Impack Pratama Industri Tbk. (S), Intraco Penta Tbk., Jembo Cable Company Tbk. (S), KMI Wire & Cable Tbk. (S), Kabelindo Murni Tbk. (S), Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. (S), Kokoh Inti Arebama Tbk. (S), Ace Oldfields Tbk. (S), Mark Dynamics Indonesia Tbk. (S), Mulia Industrindo Tbk. (S), Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (S), Singaraja Putra Tbk., Superkrane Mitra Utama Tbk. (S), Surya Pertiwi Tbk. (S), Surya Toto Indonesia Tbk. (S), United Tractors Tbk. (S), Voksel Electric Tbk. (S), Astra Graphia Tbk. (S), Perma Plasindo Tbk. (S), Berkah Prima Perkasa Tbk. (S), Dyandra Media International Tbk. (S), Island Concepts Indonesia Tbk. (S), Tanah Laut Tbk. (S), Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (S), Perdana Bangun Pusaka Tbk. (S), Lion Metal Works Tbk. (S), Modern Internasional Tbk., Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (S), Shield on Service Tbk. (S), Tira Austenite Tbk. (S).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor industri manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berikutnya hasil kajian yang dilakukan pada tahun 2021 hingga 2023 tentang pengaruh size, leverage, serta profitabilitas dalam ketepatan pelaporan keuangan oleh industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	111	14,60	29,30	25,6216	3,66655
LEVERAGE	111	0,06	2,99	0,5662	0,62854
PROFITABILITAS	111	0,00	2,26	0,1204	0,34888
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN	111	0,00	1,00	0,7568	0,43099
Valid N (listwise)	111				

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Jumlah sampel diketahui yang dipakai observasi berikut berjumlah 37 perusahaan di BEI untuk industri manufaktur, dalam kurun waktu tiga tahun, akibatnya N=111 menjadi jumlah data, berdasarkan table 4.1.

Dalam table statistik deskriptif dari hasil analisisnya, menunjukkan adanya sifat homogen biasa disebut penyebaran merata dari dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan disektor industri manufaktur, dalam skor rata-rata (mean) sebanyak 25,6216 serta standar deviasi yang lebih rendah, yaitu 3,66655. Skor minimum yang tercatat adalah 14,60 dan nilai maksimum sebesar 29,30.

Sementara itu, kondisi leverage pada perusahaan industri manufaktur menunjukkan kenaikan, pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai skor rata-rata

(mean) sebanyak 0,5662 serta sebanyak 0,62854 pada standar deviasinya. Tercatat nilai minimum sebesar 0,06, 2,99 capaian nilai maksimum.

Profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan, 0,34888, pada Return on Assets (ROA) mempunyai skor rata-rata (mean) sebanyak 0,1204 dan standar deviasi yang lebih tinggi, yaitu 0,34888. Return on Assets mempunyai skor mean 0,1204 serta lebih tinggi standar deviasi 0,34888, disimpulkan profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan, 0,34888. Nilai minimum ROA tercatat sebanyak 0,00 serta 2,26 skor tertinggi .

Hal berikut menampilkan jika ketepatan waktu pelaporan keuangan bersifat homogen atau merata, dalam skor mean 0,7568 serta simpangan baku 0,43099. Skor ketepatan waktu pelaporan minimum adalah 0,00, namun skor maksimumnya yaitu 1,00.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Dapat diketahui apakah data berdistribusi normal apa tidak dilakukan uji normalitas, yang bisa teruji memakai pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* atau pendekatan grafik. Normalnya vaeiabel apabila ketetapan nilai α hitung $\geq 0,05$, sementara apabila skor α hitung $\leq 0,05$, sehingga tidak normal distribusi variabel tersebut.

Proses data transformasi digunakan eksplorasi method. Mengilangkan distribusi tersbut menjadi tidak normak dengan menghilangkan data outlier maka Dibawah berikut hasil uji normalitas sesudah diproses:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Paramenters ^{a,b}	Mean	0,3723
	Std. Deviation	0,22224

Most Extreme Differences	Absolute		0,080
	Positive		0,078
	Negative		-0,080
Test Statistic			0,080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.		0,181
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,171
		Upper Bound	0,190
Test distribution is Normal			
Calculated from data			
Lilliefors Significance Correction			
This is a lower bound of the true significance			
Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1535910591			

Sumber : *Data diolah SPSS, 2025*

Berlandaskan Tabel 4.2, hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menyatakan skor signifikansi sebanyak 0,200. Karena skor ini $\geq 0,05$, sehingga bisa diartikan jika uji normalitas pada metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bisa dideteksi dalam memeriksa nilai VIF serta nilai toleransi.

- a. Apabila skor VIF melebihi 10 maupun skor toleransi di bawah 0,10, sehingga ada multikolinieritas.
- b. Jika skor VIF kurang 10 maupun skor toleransi lebih besar 0,10, sehingga tidak ad multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas pada observasi berikut ditampilkan dalam Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
UKURAN PERUSAHAAN	0,999	1,0001
LEVERAGE	0,997	1,0003
PROFITABILITAS	0,996	1,0004
Dependent Variable: ABS		

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berlandaskan Tabel 4.3, hasil pengujian multikolinearitas menyatakan jika ukuran perusahaan mempunyai VIF sebanyak 1,001 (<10) dan nilai toleransi sebanyak 0,999 (>0,10). Leverage memiliki skor VIF sebanyak 1,003 (<10) dan nilai toleransi sebanyak 0,997 (>0,10), sedangkan profitabilitas memiliki skor VIF sebanyak 1,004 (<10) serta nilai toleransi sebanyak 0,996 (>0,10). Hasil ini menegaskan bahwa model bebas pada masalah multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk melihat apakah ada varians residual yang tidak sama di seluruh pengamatan dalam persamaan regresi. Untuk mengidentifikasi tanda-tanda heteroskedastisitas, dipakai pengujian *Glejser*. Apabila skor signifikansi (Sig) $\geq 0,05$, data dianggap bebas pada heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas ditampilkan dalam tabel dibawah:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d B	Coefficient s Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.

(Constant)	0,905	0,427		2,11 9	0,03 7
UKURAN PERUSAHAAN	-0,002	0,016	-0,016	- 0,14 7	0,88 3
LEVERAGE	-0,235	0,199	-0,128	- 1,17 8	0,24 2
PROFITABILITA S	0,747	0,996	0,082	0,75 1	0,45 5
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					

Sumber : *Data diolah SPSS, 2025*

Tabel tersebut menyajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dalam setiap variabel independen. Skor signifikansi untuk variabel ukuran industri yaitu 0,883 yang $\geq \alpha$ ($0,883 > 0,05$). Sementara itu, skor signifikansi untuk variabel leverage dan profitabilitas masing-masing adalah 0,242 dan 0,455. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa observasi berikut bebas pada gejala heteroskedastisitas serta layak agar dianalisis lebih lanjut.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada suatu model dilakukan dalam mengetahui terdapat tidaknya korelasi pada variabel gangguan dalam periode tertentu terhadap variabel gangguan pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam memperkirakan adanya autokorelasi, digunakan pengujian Durbin-Watson (D-W). Hasil pengujian tersebut kemudian daipada nilai-nilai dalam tabel Durbin-Watson. Dibawah adalah hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4. 5

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,156 ^a	0,024	-0,011	0,40964	1,806
Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE					
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					

Sumber : *Data diolah SPSS, 2025*

Berlandaskan Tabel 4.5, pengujian autokorelasi menghasilkan skor Durbin-Watson sebanyak 1,806. Merujuk pada tabel Durbin-Watson untuk 87 observasi (n) dan tiga variabel bebas (k), batas bawah (dL) yakni 1,5808, serta batas atas (dU) yaitu 1,7232. Menurut kriteria mengambil putusan, apabila $dU < d < 4 - dU$, maka tidak adanya autokorelasi. Karena $1,7232 < 1,806 < 2,4192$, bisa diartikan jika model regresi berikut tidak adanya autokorelasi.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perkembangan pada regresi linier sederhana. Kedua metode tersebut dipakai dalam memperkirakan nilai variabel di masa mendatang berlandaskan data historis maupun dalam menilai dampak satu maupun beberapa variabel independen dalam satu variabel dependen. Berikut ini yaitu hasil pengujian kajian regresi linier berganda.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize	Coefficient	Standardize	t	Sig.
	d B	s Std. Error	d		
			Coefficients		
			Beta		

(Constant)	1,258	0,294		4,28 1	0,00 1
UKURAN PERUSAHAAN	-0,015	0,011	-0,125	- 1,34 0	0,18 3
LEVERAGE	0,327	0,085	-0,477	- 3,82 4	0,00 1
PROFITABILITA S	0,495	0,152	0,401	3,26 3	0,00 1
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					

Sumber : *Data diolah SPSS, 2025*

Berlandaskan hasil perhitungan tabel 4.6 tersebut sehingga didapatkan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,258 + 0,015X_1 + 0,327X_2 + 0,495 + e$$

1. SKetika variabel lain tetap konstan, nilai Y akan berubah pada jumlah tetap sebesar 1,258.
2. Jika variabel lain bernilai konstan sehingga nilai Y akan berubah 0,015 setiap satu-satuan X_1 .
3. Jika variabel lain bernilai konstan sehingga nilai Y akan berubah 0,327 setiap satu-satuan X_2 .
4. Jika variabel lain bernilai konstan sehingga nilai Y akan berubah 0,495 setiap satu-satuan X_3 .

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai dalam menilai apakah persamaan regresi atau model yang diuji mempunyai dampak yang signifikan. Signifikansi model ditentukan dalam perbandingan skor signifikansi yang diperoleh pada level signifikansi $\alpha = 0,05$.

Apabila skor signifikansi lebih rendah α , persamaan regresi dianggap signifikan, seperti yang disajikan di tabel berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,604	3	0,868	5,208	0,002 ^b
Residual	17,829	107	0,167		
Total	20,432	110			
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					
Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE					

Sumber : *Data diolah SPSS, 2025*

Berlandaskan tabel tersebut, hasil pengolahan data menyatakan skor uji F sebanyak 5,208 dalam level signifikansi 0,002. Maka, diperoleh Fhitung yang $\geq F$ tabel, yakni Ftabel sebanyak 2,69 ($5,208 > 2,69$), serta skor signifikansi yang $\leq \alpha$ ($0,002 < 0,05$). Hal berikut menampilkan jika persamaan regresi yang didapat signifikan.

4.2.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t dilaksanakan agar mengukur seberapa besar dampak serta level signifikansi pada masing-masing variabel independen yang mempunyai skala perbandingan pada variabel dependen, dengan memperhatikan skor signifikansi tiap variabel independen dalam persamaan regresi. Penentuan putusan hipotesis dilandasi skor signifikansi, dimana apabila skor sig. $> \alpha$ (0,05) maupun t-hitung $< t$ -tabel, maka H0 diterima serta Ha ditolak. Namun jika skor sig. $< \alpha$ (0,05) maupun t-hitung $> t$ -tabel, maka H0 ditolak serta Ha diterima. Hasil pengujian observasi berikut disajikan di Tabel 4.8:

Tabel 4. 8

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d B	Coefficient s Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,258	0,294		4,28 1	0,00 1
UKURAN PERUSAHAAN	-0,015	0,011	-0,125	- 1,34 0	0,18 3
LEVERAGE	0,327	0,085	-0,477	- 3,82 4	0,00 1
PROFITABILITA S	0,495	0,152	0,401	3,26 3	0,00 1
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berlandaskan hitungan memakai program SPSS, hasil pengujian-t bisa diringkas dibawah ini:

- a. Ukuran perusahaan yang diukur memakai *size* didapat t_{hitung} sebanyak -1,340 (arah negatif) serta derajat bebas (n-k-1) maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} -1,340 < t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikasi $0,183 >$ daripada skor alpha 0,05, artinya H1 ditolak, menyebutkan jika dengan parsial tidak adanya dampak signifikan pada ukuran perusahaan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Leverage yang diukur memakai *Debt to Asset Ratio* (DAR) didapat t_{hitung} sebanyak -3,824 (arah negatif) serta derajat bebas (n-k-1) maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} -3,824 > t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikasi $0,001 <$ daripada skor alpha 0,05, artinya H2 diterima, yang

menyebutkan jika dengan parsial adanya dampak signifikan negatif pada ukuran perusahaan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- c. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return of Asset* (ROA) didapat t_{hitung} sebanyak 3,263 (arah positif) serta derajat bebas (n-k-1) maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} 3,263 > t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikansi $0,001 <$ daripada skor alpha 0,05, artinya H3 diterima, yang menyebutkan jika secara parsial adanya dampak signifikan positif pada ukuran industri dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2) dipakai untuk penilaian sejauh mana variabel independen memberi dampak variabel dependen. Nilainya berkisar pada nol serta satu, di mana R^2 yang lebih rendah menyatakan keahlian variabel independen yang lebih terbatas dalam menguraikan variasi dalam variabel dependen. Dibawah ini yaitu hasil pengujian R^2 :

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,156 ^a	0,024	-0,011	0,40964	1,806
Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE					
Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN					

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berlandaskan Tabel 4.9, variabel yang mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan (Tobin's Q) mempunyai skor R^2 yang disesuaikan sebanyak 0,024 atau 2,4%. Hal berikut menyatakan jika 2,4% variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa disampaikan oleh ukuran industri (*Size*), leverage (*Debt to Asset*)

Ratio), serta profitabilitas (*Return on Assets*), namun selebihnya sebanyak 97,6% diberi pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti pada observasi berikut.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu

Pelaporan Keuangan

Berlandaskan hasil kajian pengujian t dalam tabel 4.8 didapat t_{hitung} sebanyak -1,340 (arah negatif) serta derajat bebas (n-k-1) maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} -1,340 < t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikansi $0,183 >$ daripada skor alpha 0,05, yang bermakna H1 ditolak. Hal berikut menyebutkan jika dengan parsial tidak terdapat dampak signifikan dalam ukuran industri dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam industri manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Hasil observasi berikut menyebutkan jika H1 ditolak, sedangkan H0 diterima. Penolakan hipotesis berikut dikarenakan oleh asumsi bahwa industri yang lebih besar, pada sumber daya yang banyak, seharusnya lebih tepat waktu pada pelaporan keuangan. Namun, pada kenyataannya, ukuran industri tidak selalu menjamin ketepatan waktu pada pelaporan keuangan. Faktor-faktor lain yaitu kompleksitas transaksi, penerapan standar akuntansi yang baru, perubahan regulasi, atau masalah internal perusahaan seperti restrukturisasi atau pergantian manajemen, dapat memengaruhi penyelesaian laporan keuangan, terlepas dari ukuran perusahaan. Perusahaan kecil yang memiliki struktur organisasi yang sederhana dan transaksi yang tidak rumit justru mungkin lebih cepat untuk menyelesaikan laporan keuangannya dibandingkan industri besar pada struktur yang kompleks dan banyak anak perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan lebih diberi pengaruh oleh efisiensi proses internal serta manajemen industri daripada sekadar ukuran perusahaan itu sendiri.

Temuan studi berikut selaras pada observasi sebelumnya oleh Pelleng et al. (2023) serta Handayani et al. (2021), menemukan jika ukuran industri, yang dihitung berdasarkan jumlah aset, tidak berdampak signifikan pada ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sementara industri yang lebih besar pada sumber

daya yang lebih besar mungkin mempunyai kapasitas untuk pelaporan yang lebih cepat, faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi dan tantangan internal dapat memengaruhi jadwal pelaporan. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil dan kurang kompleks mungkin dapat menyelesaikan laporan keuangan mereka lebih cepat daripada organisasi yang lebih besar dan lebih rumit.

4.3.2 Leverage Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian t terhadap tabel 4.8 menampilkan jika t_{hitung} sebanyak -3,824 (arah negatif) serta derajat bebas $(n-k-1)$ maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} -3,824 > t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikansi $0,001 <$ daripada skor alpha 0,05, Ini menyatakan jika H2 diterima, yang bermakna adanya dampak signifikan negatif pada leverage serta ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan observasi berikut menegaskan jika H2 diterima, sedangkan H0 ditolak. Hipotesis berikut didukung oleh fakta bahwa perusahaan dengan leverage tinggi atau tingkat utang yang signifikan mengalami tekanan lebih besar dari kreditor dan investor untuk mengungkapkan informasi keuangan dengan cepat. Pelaporan yang tertunda dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, yang berpotensi menyebabkan konsekuensi negatif seperti penurunan peringkat kredit atau kesulitan keuangan. Oleh karena itu, manajemen didorong untuk memprioritaskan penyelesaian dan publikasi laporan keuangan tepat waktu demi menjaga kepercayaan *stakeholder* dan menghindari potensi dampak buruk yang terkait dengan tingginya tingkat utang. Tekanan ini menjadi pendorong utama bagi perusahaan ber-*leverage* tinggi untuk berupaya memenuhi tenggat waktu pelaporan keuangan.

Temuan observasi berikut sejalan pada observasi sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Derianto & Arza, 2020) menyatakan jika leverage yang diukur pada Debt to Asset Ratio (DAR) mempunyai dampak negatif signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Observasi berikut juga memperkuat observasi Wardana & Tyas (2023), menemukan jika tingkat leverage yang tinggi dapat menunda waktu pelaporan karena perusahaan dengan utang yang besar

menangani tekanan yang besar agar memberikan laporan keuangan tepat waktu guna menjaga kepercayaan kreditor dan investor.

4.3.3 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berlandaskan hasil pengujian t dalam tabel 4.8 didapat t_{hitung} sebanyak 3,263 (arah positif) serta derajat bebas $(n-k-1)$ maupun $110-3-1 = 106$, didapat skor t_{tabel} sebanyak 1.65936 maka $t_{hitung} 3,263 > t_{tabel} 1.66320$ serta didapat skor signifikasi $0,001 <$ daripada skor alpha 0,05. Maka, H_3 diterima, yang menampilkan jika profitabilitas berdampak signifikan positif dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan observasi berikut menegaskan jika H_2 diterima, sedangkan H_0 ditolak. Penerimaan hipotesis yang menyebutkan jika profitabilitas memberi pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan sering diperkuat oleh alasan jika industri yang lebih menguntungkan biasanya mempunyai sumber daya internal yang lebih baik. Sumber daya ini, baik berupa dana, staf ahli, maupun sistem informasi yang maju, membuat industri dalam mempersiapkan dan menyelesaikan laporan keuangan dengan lebih efisien serta tepat waktu. Selain itu, industri yang profitabel cenderung ingin mempublikasikan kinerja keuangannya yang baik sesegera mungkin kepada investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Dalam makna lain, profitabilitas yang besar menciptakan insentif dan keahlian bagi industri dalam pelaporan keuangan dengan tepat waktu.

Hasil observasi berikut selaras pada observasi yang dilaksanakan oleh (Putri & Nugroho, 2023) menyatakan jika terdapat dampak signifikan pengawasan pelaporan keuangan, serta observasi oleh (Ambarita et al., 2022) yang menyoroti adanya dampak signifikan terhadap keterbatasan jangka waktu kinerja laporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mengindikasikan semakin baik keahlian industri untuk mengelola aset secara efisien serta mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal berikut meningkatkan kemungkinan pelaporan keuangan tepat waktu, karena profitabilitas yang kuat berfungsi selaku sinyal positif untuk investor untuk membuat keputusan investasi. Akibatnya, perusahaan dengan

Return on Assets (ROA) yang besar selalu memberikan laporan keuangannya dengan lebih efisien.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berlandaskan hasil kajian pengujian F terhadap Tabel 4.7 didapat skor sebanyak 5,208 dalam level signifikansi 0,002. Karena skor F hitung \geq skor F tabel ($5,208 > 2,69$) serta tingkat signifikansi $\leq \alpha$ ($0,002 < 0,05$), maka menyatakan jika persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik.

Hipotesis bahwa ukuran industri, leverage, serta profitabilitas secara kolektif mempunyai pengaruh signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan didasarkan dalam premis bahwa faktor-faktor ini berinteraksi dan memengaruhi pendekatan manajemen terhadap pengungkapan keuangan. Ukuran perusahaan menggambarkan kompleksitas dan sumber daya yang tersedia, dengan perusahaan yang lebih besar biasanya mempunyai sistem pelaporan yang lebih maju serta tekanan pasar yang lebih besar untuk memastikan pelaporan yang tepat waktu. Leverage, sebagai ukuran risiko keuangan, dapat mendorong manajemen untuk melaporkan secara efisien guna menjaga kepercayaan kreditor, atau sebaliknya, menunda pelaporan jika kinerja keuangan tidak menguntungkan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk segera mempublikasikan kinerja positif kepada investor. Dengan demikian, kombinasi dari ukuran instansi yang besar, level leverage yang terkendali, dan profitabilitas yang baik secara bersama-sama dihipotesiskan berkontribusi dengan signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Observasi terdahulu terkait dampak gabungan profitabilitas, ukuran perusahaan, serta leverage pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilaksanakan oleh (Mustika & Ferdila, 2021) menampilkan jika variabel-variabel tersebut berdampak signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Demikian pula observasi yang dilaksanakan oleh (Wicaksono, 2021) juga mengonfirmasi terdapat dampak simultan yang signifikan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil observasi berkaitan dampak ukuran instansi, leverage serta profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdata di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023 sehingga bisa ditarik kesimpulan dibawah ini.

1. Ukuran perusahaan (*size*) tidak mempunyai dampak parsial signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap industri yang terdata di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2021-2023.
2. Leverage (*Debt to Asset Rasio*) diukur dengan Debt to Asset Ratio mempunyai dampak parsial negatif yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada instansi yang terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Profitabilitas (*Return of Asset*) yang diwakili oleh Return on Asset juga mempunyai dampak parsial negatif yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada instansi yang terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Hasil analisis secara simultan menyatakan jika ukuran perusahaan, leverage, serta profitabilitas dengan bersama-sama mempunyai dampak positif yang signifikan pada nilai industri (Tobin's Q), yang dibuktikan dengan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai yang signifikan.

5.2 Keterbatasan

1. Observasi berikut terbatas pada variabel ukuran industri, leverage, serta profitabilitas saja.
2. Observasi berikut hanya mengandalkan sumber data sekunder, sehingga analisis data sangat bergantung terhadap data yang dipublikasikan.
3. Observasi berikut hanya berfokus terhadap instansi di sektor industri manufaktur.

5.3 Saran

Berlandaskan simpulan penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan pada observasi berikutnya supaya memperoleh hasil yang lebih baik. Observasi berikut

hanya berfokus terhadap instansi manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada tiga tahun terakhir (2021-2023). Observasi berikutnya diberikan saran agar memperluas ukuran sampel dan memperlama periode observasi agar temuan penelitian lebih komprehensif. Selain itu, diberikan saran agar memasukkan variabel lain yang bisa memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni struktur kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta umur perusahaan. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan indikator alternatif dalam variabel dalam memakai alat ukur rasio keuangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Derianto, F., & Arza, F. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269.
- Dwi Oktavia, H., & Hari Suryaningrum, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 100–116. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.576>
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

- Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 99.
<https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Indra, A. F., Suryani, Y., & Ika, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Manajerial , dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3), 2797–7161.
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Ko'imah, S., & Damayanti, D. (2020). Pengaruh Leverage, Earning Variability, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Tercatat pada Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 113–133. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.170>
- Liana, L. (2009). Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>
- Mustika, I., & Ferdila. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(2), 589–600. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

- OJK. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. 16, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227389/peraturan-ojk-no-14poj042022-tahun-2022>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 261–270.
- PT Bursa Efek Jakarta. (2004). *Keputusan Direkssi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi*. 1–6.
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rokhmania, N., Setiawan Putri, W. K., & Setiawan Putri, W. K. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 320–331. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5718>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56–67. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Togatorop, M., & W Agus, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance,

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting. *Jafta*, 2(1), 39–56.

Wardana, I. P. K., & Tyas, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 819–832. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>

Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.

Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Pengamatan

No.	SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	LEVERAGE	PROFITABILITAS	KETEPATAN
			Ln	DAR	ROA	1/0
1	AMFG	2021	15,82	0,64	0,04	1,00
		2022	15,83	0,52	0,01	1,00
		2023	15,83	0,43	0,08	1,00
	AMIN	2021	26,58	0,60	0,16	0,00
		2022	26,46	0,53	0,01	0,00
		2023	26,50	0,48	0,02	0,00
3	APII	2021	27,02	0,33	0,04	1,00
		2022	27,06	0,33	0,02	1,00
		2023	27,12	0,32	0,05	1,00
4	ARKA	2021	26,90	0,77	0,01	0,00
		2022	26,90	0,79	0,01	1,00
		2023	26,84	0,75	0,01	1,00
5	ARNA	2021	26,14	2,99	2,12	1,00
		2022	26,28	2,89	2,26	1,00
		2023	26,29	2,92	1,71	1,00
6	CAKK	2021	26,81	0,46	0,03	1,00
		2022	26,83	0,44	0,03	1,00
		2023	26,87	0,57	0,07	1,00
7	CCSI	2021	20,08	0,30	0,06	1,00
		2022	20,49	0,45	0,05	1,00
		2023	20,44	0,46	0,04	1,00
8	GPSO	2021	24,87	0,21	0,06	0,00
		2022	24,84	0,18	0,00	0,00
		2023	24,86	0,18	0,00	1,00
9	HOPE	2021	25,93	0,06	0,04	0,00
		2022	25,94	0,06	0,03	1,00
		2023	25,93	0,06	0,04	0,00
10	IMPC	2021	28,68	0,41	0,07	1,00
		2022	28,87	0,35	0,09	1,00
		2023	28,91	0,31	0,12	1,00
11	INTA	2021	14,71	1,69	0,19	0,00
		2022	14,60	2,01	0,05	1,00
		2023	14,72	1,64	0,02	1,00
12	JECC	2021	21,28	0,60	0,03	0,00
		2022	21,51	0,66	0,03	1,00

		2023	21,49	0,63	0,03	1,00
13	KBLI	2021	28,63	0,10	0,03	0,00
		2022	28,66	0,11	0,02	1,00
		2023	28,72	0,13	0,04	1,00
14	KBLM	2021	28,03	0,19	0,01	1,00
		2022	28,04	0,17	0,02	1,00
		2023	28,10	0,21	0,02	1,00
15	KIAS	2021	27,63	0,15	0,01	0,00
		2022	27,69	0,20	0,01	1,00
		2023	27,60	0,15	0,04	1,00
16	KOIN	2021	27,70	0,91	0,03	0,00
		2022	27,72	0,98	0,07	1,00
		2023	27,64	1,05	0,04	0,00
17	KUAS	2021	26,29	0,47	0,14	1,00
		2022	26,32	0,45	0,03	1,00
		2023	26,30	0,41	0,04	1,00
18	MARK	2021	27,45	0,43	0,08	1,00
		2022	27,64	0,11	0,24	1,00
		2023	25,53	0,91	1,27	1,00
19	MLIA	2021	22,54	0,44	0,11	1,00
		2022	22,64	0,34	0,13	1,00
		2023	22,67	0,29	0,08	1,00
20	SCCO	2021	29,18	0,06	0,03	1,00
		2022	29,27	0,08	0,02	1,00
		2023	29,30	0,07	0,04	1,00
21	SINI	2021	25,89	0,77	0,05	0,00
		2022	27,06	0,50	0,02	1,00
		2023	27,11	2,05	0,02	0,00
22	SKRN	2021	28,00	0,62	0,00	0,00
		2022	28,17	0,65	0,05	1,00
		2023	28,70	0,71	0,07	1,00
23	SPTO	2021	28,78	0,35	0,07	1,00
		2022	28,77	0,32	0,07	1,00
		2023	28,81	0,31	0,08	1,00
24	TOTO	2021	28,81	0,38	0,05	1,00
		2022	28,83	0,30	0,09	1,00
		2023	28,84	0,29	0,07	1,00
25	ASGR	2021	14,79	0,39	0,03	1,00
		2022	14,80	0,37	0,04	1,00
		2023	14,80	0,33	0,05	1,00
26	BINO	2021	26,74	0,18	0,01	1,00

		2022	27,02	0,20	0,01	1,00
		2023	27,02	0,19	0,01	1,00
27	BLUE	2021	25,22	0,10	0,13	0,00
		2022	25,29	0,08	0,15	1,00
		2023	25,37	0,13	0,16	1,00
28	DYAN	2021	27,59	0,50	0,09	1,00
		2022	27,72	0,53	0,03	1,00
		2023	27,82	0,51	0,06	1,00
29	ICON	2021	26,64	0,34	0,00	0,00
		2022	26,64	0,40	0,06	0,00
		2023	26,61	0,40	0,01	0,00
30	INDX	2021	24,90	0,18	0,02	0,00
		2022	24,79	0,25	0,16	1,00
		2023	24,68	0,28	0,12	1,00
31	JTPE	2021	27,82	0,25	0,08	1,00
		2022	28,08	0,35	0,09	1,00
		2023	28,21	0,39	0,13	1,00
32	KONI	2021	25,52	0,12	0,00	1,00
		2022	25,53	0,12	0,01	1,00
		2023	25,63	0,11	0,02	1,00
33	LION	2021	27,26	0,36	0,00	1,00
		2022	27,27	0,35	0,01	1,00
		2023	27,23	0,28	0,01	1,00
34	MDRN	2021	26,23	2,67	0,51	0,00
		2022	26,14	2,45	0,35	0,00
		2023	26,07	2,50	0,06	0,00
35	MFMI	2021	26,55	0,66	0,02	1,00
		2022	26,59	0,65	0,02	1,00
		2023	26,59	0,64	0,01	1,00
36	SOSS	2021	26,59	0,38	0,01	1,00
		2022	26,49	0,52	0,02	1,00
		2023	26,74	0,45	0,03	1,00
37	TIRA	2021	26,58	0,53	0,01	0,00
		2022	26,58	0,52	0,01	0,00
		2023	26,57	0,51	0,00	1,00

Lampiran 2 : Output SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	111	14,60	29,30	25,6216	3,66655
LEVERAGE	111	,06	2,99	,5662	,62854
PROFITABILITAS	111	,00	2,26	,1204	,34888
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN	111	,00	1,00	,7568	,43099
Valid N (listwise)	111				

Uji Normalitas (data yang sudah di outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3723	
	Std. Deviation	,22224	
Most Extreme Differences	Absolute	,080	
	Positive	,078	
	Negative	-,080	
Test Statistic		,080	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,181	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,171
		Upper Bound	,190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1535910591.

Uji Multikolonieritas (data yang sudah di outlier)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKURAN PERUSAHAAN	,999	1,001
	LEVERAGE	,997	1,003
	PROFITABILITAS	,996	1,004

a. Dependent Variable: ABS

Uji Heteroskedasitas (data yang sudah di outlier)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,905	,427		2,119	,037
	UKURAN PERUSAHAAN	-,002	,016	-,016	-,147	,883
	LEVERAGE	-,235	,199	-,128	-1,178	,242
	PROFITABILITAS	,747	,996	,082	,751	,455

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Uji Autokorelasi (data yang sudah di outlier)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156 ^a	,024	-,011	,40964	1,806

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Uji Linier Berganda (data sebelum di outlier)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,258	,294		4,281	<,001
	UKURAN PERUSAHAAN	-,015	,011	-,125	-1,340	,183
	LEVERAGE	-,327	,085	-,477	-3,824	<,001
	PROFITABILITAS	,495	,152	,401	3,263	,001

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Uji F (data sebelum di outlier)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,604	3	,868	5,208	,002 ^b
	Residual	17,829	107	,167		
	Total	20,432	110			

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

Uji t (data sebelum di outlier)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,258	,294		4,281	<,001
	UKURAN PERUSAHAAN	-,015	,011	-,125	-1,340	,183
	LEVERAGE	-,327	,085	-,477	-3,824	<,001
	PROFITABILITAS	,495	,152	,401	3,263	,001

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2) (data yang sudah di outlier)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,156 ^a	,024	-,011	,40964	1,806

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Lampiran 3 : Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Sherlyta Dwie Suwarno Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 15 November 2002
Alamat Asal : Ds. Mantup, Gg. Apokat, RT 02 RW 01, Kec
Mantup, Kab Lamongan
Telepon/Hp : 0881036153902
Email : sherlytaputri@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN 1 Mantup
2015-2018 : SMPN 1 Mantup
2018-2021 : SMAN 1 Mantup
2021-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : PKPBA (Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab)
2022-2023 : PKPBI (Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris)

Lampiran 4 : Hasil Test Plagiarisme

1/13/25, 2:01 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sherlyta Dwie Suwarno Putri
NIM : 210502110105
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	14%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Maret 2025
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 5 : Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110105
 Nama : Sherlyta Dwie Suwarno Putri
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

JURNAL BIMBINGAN :

TIDAK	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	7 Oktober 2024	konsultasi judul proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	31 Oktober 2024	1. Koreksi pada latar belakang 2. Koreksi pada tujuan penelitian 3. Pada Kajian Pustaka: - Mengurutkan tahun penelitian terdahulu dari 2024, 2023, 2022, dst - Untuk persamaan dan perbedaan menggunakan narasi bukan tabel - Kajian teori perlu ditambah di 2.2.1 sd. 2.2.5 4. Belum ada rumus regresi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	1 Nopember 2024	1. Penambahan rumus regresinya 2. Daftar pustaka memperbaiki huruf kapital	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	4 Desember 2024	Bimbingan mengajukan revisi proposal seminar	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	5 Januari 2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	10 Januari 2025	Bimbingan Jurnal pertama	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi

7	24 Februari 2025	Konsultasi Publikasi Jurnal	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	4 Maret 2025	Bimbingan terkait Publish Jurnal	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	7 Maret 2025	Bimbingan terkait Publish Jurnal	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	10 Maret 2025	bimbingan terakit menerbitkan jurnal untuk melanjutkan sidang	Tahun Ajaran 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Maret 2025
 Dosen Pembimbing



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
 Ak.,CA